

Analisis pengaruh kompetensi, motivasi kerja, dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja guru pada lembaga pendidikan Islam

***Vivi Andriani, Hamdi Abdul Karim**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Syech M Djamil Jambek Bukittinggi

Co-Author: ***Vivi Andriani**

E-mail: viviandriani@uinbukittinggi.ac.id; hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian empiris yang membahas keterkaitan antara kompetensi, motivasi kerja, dan pengembangan karier dengan produktivitas kerja guru di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis. Hasil sintesis dari sejumlah artikel nasional terakreditasi menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan produktivitas guru. Kompetensi menjadi dasar bagi penguasaan kemampuan profesional dan pedagogis, motivasi kerja berfungsi sebagai pendorong utama terciptanya perilaku kerja yang produktif, sedangkan pengembangan karier berperan dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan kinerja guru. Selain itu, kajian literatur menegaskan bahwa nilai-nilai spiritual Islam—seperti amanah, ikhlas, dan tanggung jawab—memperkuat hubungan antar variabel tersebut dalam konteks pendidikan Islam.

Kata Kunci: kompetensi, motivasi kerja, pengembangan karir, produktivitas kerja guru

ABSTRACT

This study aims to examine various empirical research findings that discuss the relationship between competence, work motivation, and career development with teacher productivity in Islamic educational institutions. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method. The synthesis of several nationally accredited articles indicates that these three factors play a crucial role in increasing teacher productivity. Competence forms the basis for mastering professional and pedagogical skills, work motivation serves as the primary driver for productive work behavior, and career development plays a role in maintaining and improving teacher performance. Furthermore, the literature review confirms that Islamic spiritual values—such as trustworthiness, sincerity, and responsibility—strengthen the relationship between these variables in the context of Islamic education.

Keywords: competence, work motivation, career development, teacher productivity



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi berilmu, berakhlak, dan berkompeten. Lembaga pendidikan Islam dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan integritas moral. Salah satu persoalan mendasar yang dihadapi lembaga tersebut adalah rendahnya tingkat produktivitas kerja guru, yang banyak dipengaruhi oleh aspek kompetensi, motivasi kerja, serta peluang pengembangan karier (Fathoni, 2022; Hidayat, 2023).

Kompetensi guru menjadi pondasi utama dalam menjamin mutu pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang baik mampu menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna (Alifah & Sukmawati, 2023). Di sisi lain, motivasi kerja berperan sebagai kekuatan penggerak utama yang menentukan dedikasi dan produktivitas guru dalam menjalankan tugasnya (Taqwim, 2023; Yulihardi et al., 2022). Hasil penelitian Setyaningrum dan Rahmania (2023), yang menerapkan teori motivasi Maslow di lingkungan pesantren, menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar dan spiritual berdampak positif terhadap produktivitas kerja guru.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah pengembangan karier, yang berfungsi mempertahankan kinerja dan loyalitas pendidik. Kurangnya kesempatan pengembangan sering kali menurunkan semangat dan komitmen guru terhadap institusi (Jalaluddin, Marwan, & Firmansyah, 2023). Temuan Buto Siregar et al. (2024) pada sekolah Islam terintegrasi menegaskan bahwa pembinaan profesional dan pelatihan berkelanjutan berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu lembaga pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, produktivitas tidak hanya diukur dari hasil kerja secara kuantitatif, tetapi juga dari niat (niyyah) dan keberkahan (barakah) atas hasil tersebut (Al-Qur'an, QS. Al-Mulk: 15). Nilai-nilai spiritual seperti amanah, ikhlas, dan tanggung jawab menjadi landasan moral yang memperkuat hubungan antara kompetensi, motivasi, dan pengembangan karier (Anisaturrizqi, Saputra, & Hanifiyah, 2023). Yuana et al. (2023) juga menemukan bahwa spiritualitas Islam memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan kinerja guru di madrasah karena mampu memperkuat motivasi intrinsik dalam bekerja.

Penelitian Mujab et al. (2023) yang mengkaji hubungan antara jaringan profesional, motivasi inovatif, dan inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengungkap bahwa motivasi yang berpadu dengan kompetensi profesional dapat meningkatkan kreativitas serta produktivitas guru. Sementara itu, Sibuea et al. (2023) membuktikan

bahwa kompetensi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap mutu lulusan lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, penelitian Alifah dan Sukmawati (2023) di madrasah modern menunjukkan bahwa supervisi akademik, budaya kerja Islami, dan pembelajaran organisasi memperkuat hubungan antara kompetensi dan kinerja guru. Temuan Taqwim (2023) juga menegaskan pentingnya budaya kerja serta motivasi dalam mendorong produktivitas guru pada sistem pendidikan Islam. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi, motivasi kerja, dan pengembangan karier merupakan faktor-faktor utama yang saling berkaitan dalam meningkatkan produktivitas guru. Ketiganya diperkuat oleh nilai-nilai spiritual Islam yang menjadi dasar moral bagi profesionalisme pendidik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menelaah secara sistematis hubungan antara ketiga variabel tersebut dan bagaimana nilai-nilai spiritual Islam memperkuat keterkaitan di antara mereka dalam konteks pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan, evaluasi, dan sintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Menurut Kitchenham & Charters (2007), Systematic Literature Review merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian relevan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian tertentu. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang komprehensif dan terukur berdasarkan bukti ilmiah yang sudah ada.

Selain itu, menurut Snyder (2019), SLR berperan penting dalam pengembangan ilmu karena membantu peneliti memahami perkembangan teori, menemukan kesenjangan penelitian, serta mengintegrasikan temuan-temuan sebelumnya ke dalam konteks yang lebih luas. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara kompetensi, motivasi kerja, pengembangan karier, dan produktivitas guru di lembaga pendidikan Islam. Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu (1) identifikasi literatur, (2) seleksi artikel, (3) ekstraksi data, dan (4) analisis serta sintesis hasil.

Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta (peringkat 2–5) yang diterbitkan antara 2019–2024. Sumber pencarian meliputi Garuda Ristekdikti, Google Scholar, Neliti, dan Research Gate. Pencarian dilakukan dengan kata kunci: kompetensi guru, motivasi kerja, pengembangan karier,

produktivitas kerja, dan pendidikan Islam. Proses identifikasi dilakukan untuk memastikan semua literatur yang dikaji bersifat relevan dan kredibel, sebagaimana disarankan oleh Okoli (2015) yang menekankan pentingnya prosedur pencarian yang transparan dan dapat direplikasi.

- a) Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dipilih harus:
- b) Membahas SDM di lembaga pendidikan Islam (madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu).
- c) Meneliti variabel kompetensi, motivasi kerja, pengembangan karier, dan/atau produktivitas guru.
- d) Menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods.
- e) Terbit di jurnal peer-reviewed pada periode 2019–2024. Sementara itu, artikel non-empiris, opini, atau yang tidak menyoroti guru pendidikan Islam dikeluarkan dari analisis.

Dari hasil pencarian awal sebanyak 46 artikel, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Masing-masing artikel dianalisis untuk mengidentifikasi tahun terbit, penulis, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan relevansi terhadap topik produktivitas guru. Proses ekstraksi dilakukan secara sistematis menggunakan tabel analisis sebagaimana direkomendasikan oleh Tranfield, Denyer, & Smart (2003) agar hasil kajian lebih terstruktur dan mudah dibandingkan antar sumber. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan tematik (thematic content analysis), dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema utama seperti kompetensi, motivasi, pengembangan karier, dan nilai-nilai spiritual Islam. Menurut Braun & Clarke (2006), analisis tematik merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi pola makna (tema) dalam data kualitatif, sehingga dapat menampilkan hubungan dan kecenderungan antar variabel secara komprehensif. Hasil sintesis kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan hubungan antar temuan dan konteks pendidikan Islam.

Untuk menjaga validitas hasil, dilakukan cross-check antar sumber dan peer review terhadap hasil analisis. Menurut Gough, Oliver, & Thomas (2012), kualitas sebuah SLR dapat ditingkatkan melalui proses verifikasi dan transparansi dalam pelaporan prosedur analisis. Seluruh artikel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber ilmiah terpercaya dan relevan dengan topik produktivitas kerja guru dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Pengelompokan artikel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Metode	Hasil Utama	Relevansi dengan SDM Pendidikan Islam
----	---------------	-----------------	--------	-------------	---------------------------------------

1	Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Madrasah	Amalia (2022)	Kuantitatif (regresi)	Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kinerja guru madrasah	Menunjukkan pentingnya dorongan spiritual dalam produktivitas
2	Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Produktivitas Guru SMP Islam	Fadli (2021)	Kuantitatif	Budaya organisasi dan motivasi bersama meningkatkan produktivitas	Lingkungan kerja islami memperkuat motivasi guru
3	Kreativitas dan Motivasi Kerja Guru PAI SD	Mulyani (2020)	Deskriptif	Kreativitas menguatkan hubungan motivasi dengan produktivitas	Guru PAI perlu pelatihan inovasi
4	Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam	Hidayat (2023)	Kualitatif-literatur	Nilai Islam meningkatkan etos kerja dan produktivitas	SDM berbasis spiritual Islam nilai
5	Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SDIT	Rahmawati (2022)	Kuantitatif	Disiplin memperkuat pengaruh motivasi terhadap produktivitas	Nilai tanggung jawab (amanah) dominan
6	Motivasi Kerja di TKIT Mutiara Insani	Nurjannah (2020)	Kualitatif	Motivasi kerja dipengaruhi lingkungan religius dan kepemimpinan	Budaya Islami sebagai sumber motivasi
7	Kualitas Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja Guru	Yusuf (2023)	Kuantitatif	Kepuasan kerja memediasi hubungan motivasi dan produktivitas	Perlu keseimbangan dunia-akhirat
8	Pengembangan Karir Guru Madrasah	Fathurrahman (2021)	Kuantitatif	Pelatihan dan promosi berpengaruh positif terhadap produktivitas	Karir berkelanjutan penting bagi guru madrasah

9	Spiritual Leadership dan Kinerja Guru	Ridwan (2024)	Kualitatif	Kepemimpinan spiritual meningkatkan motivasi dan produktivitas	Islamisasi manajemen SDM efektif
---	---------------------------------------	---------------	------------	--	----------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian dari sembilan artikel yang direview menunjukkan adanya keterkaitan erat antara kompetensi, motivasi kerja, dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja guru pada lembaga pendidikan Islam. Setiap variabel memiliki peran yang saling melengkapi dan diperkuat oleh nilai-nilai spiritual Islam sebagai landasan moral kerja pendidik.

a. Kompetensi guru sebagai dasar produktivitas

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, merupakan fondasi utama dalam meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Rahman (2021), guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi cenderung mampu mengelola waktu pembelajaran lebih efisien, menghasilkan metode pengajaran yang kreatif, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Fathurrahman (2021), yang menegaskan bahwa pelatihan profesional berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi dan berdampak langsung pada kinerja guru. Artinya, kompetensi bukan hanya kemampuan teknis, tetapi juga mencakup kematangan spiritual dan emosional yang membentuk karakter produktif guru pendidikan Islam.

b. Motivasi kerja sebagai penggerak utama produktivitas

Motivasi kerja ditemukan sebagai variabel mediasi penting antara kompetensi dan produktivitas. Amalia (2022) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik—seperti niat ibadah, tanggung jawab, dan dedikasi—lebih berpengaruh terhadap produktivitas dibandingkan motivasi ekstrinsik seperti imbalan finansial. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Rahmawati (2022) dan Nurjanah (2020), yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja religius serta kepemimpinan spiritual mampu meningkatkan semangat kerja dan rasa memiliki terhadap lembaga. Penelitian Yusuf (2023) menambahkan bahwa kepuasan kerja menjadi faktor penting yang menengahi hubungan motivasi dengan produktivitas. Guru yang merasa dihargai, memiliki keseimbangan kehidupan spiritual dan profesional, akan menunjukkan kinerja lebih baik dan loyalitas yang lebih tinggi terhadap lembaga.

c. Pengembangan karir sebagai faktor pendorong keberlanjutan kinerja

Faktor pengembangan karir berperan menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja guru. Hidayat (2023) dan Yusuf & Fauzan

(2023) menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan, kesempatan promosi yang adil, dan sistem karir berbasis prestasi mampu meningkatkan motivasi serta produktivitas guru madrasah. Hasil ini konsisten dengan temuan Fathurrahman (2021) yang menekankan pentingnya sistem pembinaan karir berbasis profesionalisme untuk mempertahankan semangat dan loyalitas guru. Pengembangan karir yang terencana tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memperkuat citra dan mutu lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan.

d. Peran nilai-nilai spiritual Islam dalam produktivitas guru

Seluruh artikel dalam tinjauan ini mengonfirmasi bahwa nilai-nilai Islam—seperti *ikhlas, amanah, tanggung jawab, dan ihsan*—menjadi dimensi penting dalam memaknai produktivitas. Menurut Nurjanah (2020) dan Ridwan (2024), guru yang memiliki kesadaran spiritual tinggi bekerja dengan orientasi ibadah, bukan semata karena insentif duniawi. Kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh kepala sekolah juga terbukti mampu membangun budaya kerja berbasis keikhlasan dan tanggung jawab moral, yang berdampak pada meningkatnya motivasi dan kinerja guru. Hal ini selaras dengan pandangan Islam dalam QS. Al-Mulk: 15, yang menekankan pentingnya kerja keras dan tanggung jawab manusia dalam memakmurkan bumi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Dengan demikian, spiritualitas berperan sebagai penguat internal yang menghubungkan kompetensi, motivasi, dan karir dengan produktivitas guru.

e. Sintesis temuan review

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa kompetensi berfungsi sebagai fondasi kemampuan profesional guru. Motivasi kerja menjadi penggerak utama yang menentukan kualitas pelaksanaan tugas. Pengembangan karir memastikan keberlanjutan kinerja melalui peningkatan kapasitas dan kepuasan kerja. Nilai spiritual Islam bertindak sebagai faktor penguat moral yang menjadikan kerja guru bernilai ibadah dan berdampak berkah. Hubungan antarvariabel tersebut membentuk model konseptual sebagai berikut:

Kompetensi → Motivasi Kerja → Produktivitas Guru, diperkuat oleh Pengembangan Karir dan Nilai-Nilai Spiritual Islam

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap sembilan artikel yang diterbitkan pada jurnal pendidikan Islam terakreditasi nasional (Sinta 2–5) periode 2019–2024, ditemukan beberapa pola temuan utama terkait hubungan antara kompetensi, motivasi kerja, pengembangan karir, dan produktivitas guru di lembaga pendidikan Islam. *Pertama*, seluruh artikel menunjukkan bahwa kompetensi guru (baik pedagogik, profesional, sosial, maupun spiritual) memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Studi Amalia (2022), Rahman (2021), dan Fadli (2021) menemukan bahwa peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik berkontribusi langsung pada efektivitas pembelajaran serta pencapaian kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan pandangan Robbins & Judge (2018) yang menekankan bahwa kompetensi merupakan komponen utama dalam membentuk perilaku kerja produktif.

Kedua, motivasi kerja terbukti menjadi variabel mediasi penting antara kompetensi dan produktivitas. Artikel Rahmawati (2022) dan Hidayat (2023) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berbasis nilai-nilai keislaman, seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan amanah, meningkatkan komitmen kerja guru. Hal ini mendukung teori Herzberg tentang *motivation-hygiene factors*, yang menyatakan bahwa motivasi internal lebih berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang dibanding insentif eksternal. *Ketiga*, pengembangan karir guru berperan signifikan dalam mempertahankan kinerja dan loyalitas di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Studi Yusuf & Fauzan (2023) serta Ridwan (2024) mengungkapkan bahwa pelatihan berkelanjutan, kesempatan promosi, dan dukungan manajerial berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas individu maupun lembaga. Menurut Dessler (2020), pengembangan karir yang terstruktur mampu menciptakan siklus motivasi positif dan mengurangi tingkat kelelahan kerja (*burnout*).

Keempat, hasil sintesis menunjukkan bahwa lingkungan religius dan kepemimpinan spiritual memperkuat keterkaitan antara motivasi dan produktivitas. Penelitian Nurjanah (2020) dan Mulyani (2020) menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen SDM — seperti *ukhuwah*, *ta'awun*, dan *amanah* — meningkatkan moralitas serta komitmen guru terhadap tugas profesionalnya. Hal ini memperkuat pandangan Etzioni (2010) bahwa organisasi berbasis nilai cenderung menghasilkan kohesi sosial yang tinggi dan kinerja yang berkelanjutan. *Kelima*, sebagian besar artikel menyoroti adanya kesenjangan riset pada integrasi antara pengembangan karir dan motivasi spiritual dalam peningkatan produktivitas guru. Meskipun aspek kompetensi dan motivasi telah banyak dikaji, masih sedikit penelitian yang menghubungkan keduanya secara simultan dengan kebijakan pengembangan SDM pendidikan Islam. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas guru tidak dapat dipisahkan dari kombinasi tiga faktor utama: kompetensi yang kuat, motivasi kerja berbasis nilai keislaman, dan sistem pengembangan karir yang berkelanjutan. Ketiga aspek tersebut membentuk siklus sinergis yang memperkuat kualitas pembelajaran dan daya saing lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Hasil kajian dari sepuluh artikel menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru pada lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kompetensi, motivasi kerja, dan pengembangan karir. Kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadi fondasi utama dalam meningkatkan efektivitas kerja. Sementara itu, motivasi kerja — terutama yang bersumber dari nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan dan amanah — berperan penting sebagai pendorong utama perilaku produktif, dan pengembangan karir menjaga semangat serta loyalitas guru terhadap lembaga. Selain itu, faktor pendukung seperti budaya organisasi Islami, disiplin, kepemimpinan spiritual, serta kualitas kehidupan kerja turut memperkuat hubungan antara motivasi dan produktivitas. Oleh karena itu, pengelolaan SDM pendidikan Islam perlu mengintegrasikan profesionalisme dengan nilai-nilai spiritual agar tercipta tenaga pendidik yang tidak hanya kompeten dan produktif, tetapi juga berorientasi pada keberkahan dan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, A., & Sukmawati, A. (2021). Organizational Learning, Academic Supervision, and Work Motivation in Enhancing Teaching Competence and Teacher Performance in Modern Pesantren. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(4), 307-319.
- Amalia, N. (2022). Motivasi kerja dan kinerja guru madrasah serta implikasinya bagi manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 123-135.
- Anisaturrizqi, R., Saputra, M. A. A., & Hanifiyah, F. (2025). Teacher Professionalism and Competence in The Perspective of Contemporary Islamic Education. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 13-28.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.
- Etzioni, A. (2010). *Modern organizations*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Fadli, M. (2021). Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru SMP Islam di Karawang. *Jurnal Thawalib: Pendidikan dan Manajemen Islam*, 6(1), 44-57.
- Fadli, M. (2021). Kompetensi profesional dan etos kerja Islami terhadap produktivitas guru madrasah tsanawiyah. *Jurnal Al-Qalam*, 8(1), 77-90.
- Fathoni, A. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja guru madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2),

- 155–166.
- Fathurrahman, A. (2021). Pengembangan karir guru madrasah dan dampaknya terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Edukasi Islam*, 7(3), 144–158.
- Fathurrahman, A. (2021). Nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 5(2), 122–134.
- Gough, D., Oliver, S., & Thomas, J. (2012). *An Introduction to Systematic Reviews*. SAGE Publications.
- Hidayat, M. (2023). Pengaruh pengembangan karier terhadap loyalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandung. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 45–58.
- Hidayat, M. (2023). Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam: Integrasi nilai spiritual dalam peningkatan produktivitas kerja guru. *Al-Hidayah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 101–112.
- Hidayat, R. (2023). Motivasi kerja Islami dan pengaruhnya terhadap produktivitas guru di lingkungan pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 33–47.
- Jalaluddin, J., Marwan, M., & Firmansyah, F. (2023). Career Development and Job Satisfaction of Teachers of SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 201–213.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report.
- Mujab, M., Ali, N., Mulyanto, A. D., Thoha, A. M., Afwadzi, B., & Aziz, M. H. (2023). Professional Networks, Innovative Motivation, and Learning Innovation Among Islamic Religious Education Teachers in Indonesia. *Progresiva: Journal of Islamic Education*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyani, N. (2020). Kepemimpinan spiritual dan kinerja guru madrasah dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 201–213.
- Nurjanah, L. (2020). Motivasi kerja di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 65–78.
- Nurjanah, S. (2020). Lingkungan religius dan motivasi kerja guru di sekolah Islam terpadu. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(1), 45–58.
- Okoli, C. (2015). *A Guide to Conducting a Standalone Systematic Literature Review*. Communications of the Association for Information Systems, 37(43), 879–910.
- Rahman, M. (2021). Kompetensi dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas mengajar di madrasah. *Jurnal Tarbiyah*, 9(2), 110–123.
- Rahmawati, D. (2022). Hubungan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Baitul

- Insan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(3), 221–232.
- Rahmawati, D. (2022). Analisis hubungan motivasi kerja dan kepuasan terhadap kinerja guru pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 55–70.
- Ridwan, H. (2024). Kepemimpinan spiritual dan peningkatan kinerja guru di madrasah aliyah negeri. *Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam*, 5(1), 33–47.
- Ridwan, I. (2024). Pengembangan karir dan komitmen kerja guru di madrasah aliyah negeri. *Jurnal Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 8(1), 88–103.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education Limited.
- Setyaningrum, A. E., & Rahmania, F. A. (2023). Applying Maslow's Motivation Theory to Enhance Teacher Productivity in Islamic Boarding Schools. *Asian Journal Collaboration of Social Environmental and Education*, 2(4), 25–36.
- Sibuea, N., Marito, W., Deni, A., & Karim, A. (2023). The Effect of Teacher Competence and Work Motivation on Improving the Quality of Graduates. Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 11–25.
- Siregar, Z. A. B., Arsyad, J., Hanum, A., Ritonga, M., & Jamil, M. R. M. (2025). Teachers' professional Development And Reinforcement At Integrated Islamic Schools In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 25(1), 117–133.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Taqwim, M. (2023). The Influence of Work Culture and Work Motivation on Teacher Performance in Islamic Educational Institutions. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 72–84.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.
- Yusuf, A., & Fauzan, R. (2023). Pelatihan berkelanjutan dan pengaruhnya terhadap kinerja guru madrasah dalam perspektif manajemen SDM Islam. *Jurnal Human Resource Education*, 5(2), 67–80.
- Yusuf, M. (2023). Pengaruh kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Al-Rosikhun: Pendidikan dan Manajemen Islam*, 11(1), 99–110.
- Yuana, I., Fitria, R., & Alwi, S. (2023). Islamic Spirituality and Job Satisfaction on Teachers' Performance at Madrasah Tsanawiyah Negeri in Southeast Sulawesi. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 4(2), 77–89.